

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk membahas bagaimana sebuah film dapat membentuk pola pikir masyarakat melalui representasi nasionalisme yang terkandung di film merantau dalam pencak silat yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis representasi nasionalisme dalam film Merantau dengan menganalisis adegan-adegan, dan juga untuk menumbuhkan rasa ideologi. Diharapkan generasi muda Indonesia memiliki rasa nasionalisme, cinta, dan menjaga kedaulatan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Kemudian, teori semiotik Charles Sanders Peirce digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Menurut Pierce dan Saussure, penanda atau tanda fisik atau yang mewakili seseorang dapat berupa kata-kata, gerak tubuh, objek fisik dan gambar yang menarik perhatian atau menandakan suatu objek, peristiwa, ide atau konsep dan makhluk. Hasil dari penelitian ini adalah nasionalisme dalam film Merantau, pencak silat dinilai sebagai tradisi dan budaya yang menekankan makna perjuangan nasional dan nilai moral bangsa.

Kata Kunci: *nationalism, film, pencak silat, semiotic*

ABSTRACT

This study examines how a film can construct a peoples' mind through the representation of nationalism in *Merantau* film. This research aims to find out and analyze the representation of nationalism in Merantau film. A qualitative approach is used in this study as the method of the study. Then, Charles Sanders Peirce's semiotic theory is used to analyze the data of this study. According to Pierce and Saussure the signifier or physical sign or represent a man can be words, gestures, physical objects and pictures that call attention to or signify an object, event, idea or concept or being. This study finds that nationalism foregrounded in the film is portrayed through representation of traditional cultures. The result of this study is nationalism in Merantau film, it can be seen as a tradition and culture that emphasizes the meaning of national struggle and moral value as well.

Keywords: *nationalism, film, pencak silat, semiotic*